

## MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT DESA BAKARAN BATU

Yusrizal<sup>1\*</sup>, Intan Jelita Syuhada<sup>2</sup>, Mei Yanti Simamora<sup>3</sup>, Micky Amanda<sup>4</sup>, Fatmawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi PGSD, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

e-mail: yusrizaldns@gmail.com

### Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa sekolah dasar yang disebabkan oleh berbagai hal, yang paling besar pengaruhnya adalah dampak negatif dari gadget. Kecanduan penggunaan gadget semakin memperparah keadaan ini, sehingga pengabdian ini dirasa sangat diperlukan untuk menemukan paradigma baru di dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Secara khusus pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui belajar bersama masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan di desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2023 yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Kegiatan ini menggunakan langkah-langkah diantaranya: 1) Penyuluhan dan Pelatihan; 2) Kegiatan Belajar Bersama; dan 3) Pemantauan dan Evaluasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan literasi dan kualitas pendidikan di lingkungan tersebut. Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari peningkatan minat baca siswa, tetapi juga dari perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap pentingnya literasi sebagai kunci menuju masa depan yang lebih cerah. Dengan mempertahankan komitmen dan kerja sama yang baik antara berbagai pihak, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar lagi di masa mendatang.

**Kata kunci:** Minat Baca, Sekolah Dasar, Belajar Bersama Masyarakat

### Abstract

The implementation of community service is motivated by the low interest in reading among elementary school students which is caused by various things, the biggest influence being the negative impact of gadgets. Addiction to using gadgets is increasingly making this situation worse, so this dedication is felt to be very necessary to find a new paradigm in increasing elementary school students' interest in reading. Specifically, this service aims to increase elementary school students' interest in reading through learning with the community. This service was carried out in Bakaran Batu Village, Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency. This activity will be carried out in November 2023 at 3 meetings. This activity uses steps including: 1) Counseling and Training; 2) Joint Learning Activities; and 3) Monitoring and Evaluation. The results of this community service have made a significant contribution to efforts to improve literacy and the quality of education in the environment. The success of this program can be seen not only from increasing students' interest in reading, but also from positive changes in people's mindset and behavior towards the importance of literacy as the key to a brighter future. By maintaining commitment and good cooperation between various parties, it is hoped that this program can continue to develop and have an even greater impact in the future.

**Keywords:** Interest In Reading, Elementary School, Learning With The Community

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia (Dhiya et al., 2023; Meilani & Ilma, 2021). Salah satu aspek kunci dalam pendidikan adalah literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman (Sukmawati et al., 2023). Di era digital seperti sekarang, literasi digital juga menjadi hal yang tak kalah penting. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa sekolah dasar (Wanda, 2023). Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat baca dan literasi digital siswa sekolah dasar melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Elendiana, 2020; Erdianti, 2022). Dalam pendapat lain minat baca merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk meningkatkan kemampuan literasi

(Padilah et al., 2023). Menurut data yang diperoleh dari berbagai penelitian, minat baca siswa sekolah dasar cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir (Hadi et al., 2023; Mahrani et al., 2022; Rohim & Rahmawati, 2020; Rohmah et al., 2022; Sitinjak, 2021). Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi yang pesat, kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik, dan rendahnya motivasi menjadi beberapa penyebab utama dari fenomena ini (Rizky Anisa et al., 2021). Di samping itu, dengan semakin pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, kekurangan dalam hal ini juga menjadi tantangan serius bagi pendidikan anak-anak.

Tantangan lainnya adalah akses terhadap sumber daya dan materi bacaan yang memadai di lingkungan sekolah dasar. Banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan atau pinggiran kota, masih kekurangan buku-buku bacaan dan peralatan teknologi yang memadai. Hal ini menyulitkan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang memadai untuk meningkatkan minat baca dan literasi digital siswa. Setiap tahunnya literasi digital mengalami peningkatan yang berpengaruh terhadap pemahaman bacaan (Lazonder et al., 2020). Saat ini media belajar tidak hanya buku, tapi bisa berbentuk digital yang bisa disimpan dalam smartphone/gawai sehingga bahan bacaan dapat diakses dengan mudah oleh siapapun (Novitasari, 2019). Selain itu, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung upaya meningkatkan minat baca dan literasi digital juga menjadi masalah serius. Seringkali, orang tua dan masyarakat sekitar kurang menyadari pentingnya literasi digital dalam pendidikan anak-anak. Kurangnya dukungan dan partisipasi dari masyarakat dapat menghambat upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca dan literasi digital siswa (Sari, 2018).

Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Belajar Bersama Masyarakat menjadi salah satu metode yang efektif dalam membangun minat baca dan literasi digital siswa sekolah dasar. Melalui kolaborasi antara sekolah, orang tua, komunitas lokal, dan pihak-pihak terkait lainnya, potensi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan literasi menjadi lebih besar (Bimantara & Amalia, 2023). Dalam era yang dipenuhi dengan teknologi digital, kecakapan literasi, terutama literasi digital, menjadi semakin penting dalam membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di masa depan (Qutni & Oesman, 2022). Namun, di sisi lain, minat baca pada anak-anak, khususnya di tingkat sekolah dasar, telah mengalami penurunan yang mengkhawatirkan (Prananda et al., 2023). Dalam rangka mengatasi tantangan ini, pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu solusi yang efektif dan inklusif untuk meningkatkan minat baca dan literasi digital siswa.

Belajar Bersama Masyarakat adalah pendekatan kolaboratif yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Rahmawati & Yuliyanto, 2023). Melalui keterlibatan komunitas lokal, baik itu orang tua, guru, maupun anggota masyarakat lainnya, belajar bersama masyarakat bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang minat serta keterampilan membaca dan literasi digital pada anak-anak. Belajar Bersama Masyarakat adalah salah satu model pendekatan ini yang menekankan pentingnya partisipasi aktif semua pemangku kepentingan dalam meningkatkan pendidikan. Program belajar bersama masyarakat menawarkan kerangka kerja yang inklusif dan partisipatif, di mana siswa, guru, orang tua, serta berbagai pihak dari masyarakat lokal dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui kegiatan kolaboratif seperti membaca bersama, diskusi kelompok, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran, program belajar bersama masyarakat bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa (Faridah et al., 2023). Namun, meskipun potensi program belajar bersama masyarakat sangat besar, implementasinya tidak selalu mulus. Tantangan seperti kurangnya sumber daya, kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi, dan resistensi terhadap perubahan seringkali menghambat keberhasilan program tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, serta keterlibatan aktif semua pihak terkait, untuk mencapai tujuan dari program belajar bersama masyarakat ini.

Pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan literasi digital siswa sekolah dasar, tetapi juga untuk membangun jaringan kerja sama yang kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam upaya bersama mendukung pendidikan anak-anak. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada meningkatkan minat baca dan literasi digital siswa sekolah dasar melalui belajar bersama masyarakat memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Melalui kolaborasi yang erat antara berbagai pemangku kepentingan, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang inspiratif, inklusif, dan memotivasi bagi anak-anak

untuk mengeksplorasi dunia literasi digital dengan semangat dan antusiasme yang tinggi. Dalam konteks inilah kami mengusulkan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat fondasi pendidikan anak-anak serta menjembatani kesenjangan literasi di era digital ini.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan november 2023 sebanyak 3 kali pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa sekolah dasar, orang tua, guru, dan masyarakat sekitar. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Penyuluhan dan Pelatihan: Tim pengabdian memberikan penyuluhan kepada siswa, orang tua, dan masyarakat tentang pentingnya minat baca. Selain itu, dilakukan pelatihan praktis tentang cara menggunakan teknologi untuk membaca dan memperoleh informasi.
2. Kegiatan Belajar Bersama: Siswa, orang tua, dan masyarakat diajak untuk belajar bersama di perpustakaan sekolah atau pusat pembelajaran yang disediakan. Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan.
3. Pemantauan dan Evaluasi: Dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan minat baca serta partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Hasil dan pembahasan dapat dilihat dari peningkatan minat membaca setelah melalui serangkaian kegiatan ini. Adapun hasil dan pembahasan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Penyuluhan dan Pelatihan

#### a. Penyuluhan kepada Siswa

Langkah pertama dalam meningkatkan minat baca siswa adalah menyadarkan mereka akan pentingnya membaca. Penyuluhan kepada siswa dapat dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan di kelas atau di luar kelas. Guru dapat mengadakan sesi diskusi tentang manfaat membaca, baik untuk pengembangan pribadi maupun akademis. Selain itu, mereka juga dapat mengundang penulis atau tokoh masyarakat yang inspiratif untuk berbagi pengalaman mereka dalam membaca dan menulis. Melalui penyuluhan ini, diharapkan siswa akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya membaca dan motivasi yang lebih besar untuk melakukannya. Selanjutnya, siswa perlu diperkenalkan pada beragam jenis bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat baca mereka. Perpustakaan sekolah dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam hal ini. Dengan menyediakan akses ke berbagai jenis buku, majalah, dan materi bacaan lainnya, siswa akan memiliki lebih banyak pilihan untuk mengeksplorasi minat baca mereka. Penyuluhan juga dapat melibatkan kegiatan membaca bersama dan pertukaran buku antar siswa untuk meningkatkan kerjasama dan minat baca bersama.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Siswa

#### b. Pelatihan kepada Orang Tua

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk minat baca anak-anak mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat mendukung minat baca anak-anak mereka di rumah. Pelatihan ini dapat mencakup teknik

membacakan cerita, cara memilih buku yang sesuai dengan minat anak, dan strategi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung membaca di rumah. Selain itu, orang tua juga perlu diberi pemahaman tentang bagaimana mereka dapat menjadi contoh yang baik dalam membaca. Ketika anak-anak melihat bahwa membaca adalah kegiatan yang disukai dan dihargai oleh orang tua mereka, mereka cenderung meniru perilaku tersebut. Oleh karena itu, penting untuk membentuk budaya membaca di dalam keluarga dengan melakukan kegiatan membaca bersama dan mendiskusikan buku-buku yang dibaca.



Gambar 2. Foto Kegiatan Penyuluhan dengan Orang Tua

c. Mengajak Partisipasi Masyarakat

Masyarakat juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat melibatkan berbagai pihak dalam masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, perpustakaan umum, dan organisasi sukarelawan. Melalui kerjasama dengan berbagai pihak ini, dapat diadakan program-program seperti bazar buku, pertunjukan membaca, atau klub buku yang melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Selain itu, media sosial dan teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan minat baca di kalangan masyarakat. Kampanye online, webinar, dan konten edukatif tentang pentingnya membaca dapat membantu menyebarkan kesadaran dan membangun komunitas yang peduli terhadap literasi.

d. Menyediakan Dukungan Berkelanjutan

Langkah terakhir dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar adalah dengan menyediakan dukungan berkelanjutan. Program-program yang telah diadakan perlu dipertahankan dan diperluas agar tidak hanya menjadi kegiatan sekali-kali, tetapi menjadi bagian integral dari budaya sekolah dan masyarakat. Evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program dan menyesuaikan strategi sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat luas, diharapkan minat baca siswa sekolah dasar dapat meningkat secara signifikan. Melalui penyuluhan dan pelatihan yang tepat, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pembaca yang cerdas dan kritis di masa depan.

## 2. Kegiatan Belajar Bersama

Meningkatkan minat baca di kalangan siswa sekolah dasar merupakan langkah penting dalam membentuk fondasi literasi yang kuat sejak dini. Dalam upaya ini, melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat secara aktif dalam kegiatan belajar bersama dapat menjadi strategi efektif. Pertama-tama, pendekatan kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua perlu ditekankan. Guru dapat merancang kegiatan belajar yang menarik dan relevan dengan minat siswa, seperti membaca cerita bersama, bermain permainan kata, atau mengadakan klub buku. Dengan melibatkan siswa dalam proses pemilihan bahan bacaan, mereka akan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk membaca. Selain itu, kerjasama dengan orang tua juga penting. Sekolah dapat mengadakan sesi pembelajaran terbuka atau workshop untuk orang tua, memberikan tips dan strategi untuk meningkatkan minat baca anak-anak di rumah. Orang tua dapat berperan sebagai contoh yang baik dengan membiasakan membaca di rumah dan mengajak anak-anak untuk berdiskusi tentang cerita yang mereka baca bersama. Tidak hanya itu, keterlibatan masyarakat juga dapat memperkaya pengalaman literasi siswa. Sekolah dapat mengadakan kegiatan seperti kunjungan ke perpustakaan umum, panggung cerita oleh narator lokal,

atau pertunjukan teater berdasarkan buku anak-anak. Dengan demikian, siswa tidak hanya melihat membaca sebagai kegiatan sekolah, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari yang menyenangkan dan bermanfaat. Selain kegiatan langsung, penggunaan teknologi juga dapat mendukung upaya meningkatkan minat baca siswa. Sekolah dapat memanfaatkan platform pembelajaran daring yang interaktif dan menarik, menyediakan akses ke berbagai jenis materi bacaan, mulai dari buku elektronik hingga aplikasi cerita interaktif. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih tertarik untuk belajar melalui media yang mereka sukai. Selanjutnya, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca di sekolah. Sekolah dapat menyediakan ruang baca yang nyaman dan menarik, dilengkapi dengan berbagai jenis buku dan permainan edukatif. Selain itu, mengadakan acara seperti festival buku atau perlombaan baca puisi dapat membangkitkan semangat siswa dalam membaca dan mengekspresikan diri mereka melalui tulisan. Terakhir, evaluasi dan umpan balik secara berkala juga penting untuk mengukur efektivitas program dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Dengan melibatkan siswa, orang tua, dan masyarakat secara aktif dalam proses ini, sekolah dapat terus memperbaiki dan mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan minat baca siswa. Secara keseluruhan, meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui kegiatan belajar bersama siswa, orang tua, dan masyarakat memerlukan pendekatan holistik dan kolaboratif. Dengan melibatkan semua pihak secara aktif, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang merangsang minat baca dan membantu siswa mengembangkan kecintaan mereka terhadap membaca sejak dini.



Gambar 3. Foto Kegiatan Belajar Bersama

### 3. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi minat baca siswa sekolah dasar merupakan suatu proses yang penting dalam meningkatkan literasi dan perkembangan akademik anak-anak. Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses ini menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkaya pengalaman membaca anak-anak. Ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk melakukan pemantauan dan evaluasi minat baca siswa sekolah dasar yang melibatkan orang tua dan masyarakat.

Pertama, komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangatlah penting. Sekolah dapat menyelenggarakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas minat baca anak-anak serta memberikan informasi tentang kegiatan literasi yang sedang berlangsung di sekolah. Selain itu, melibatkan masyarakat setempat seperti perpustakaan umum, tokoh masyarakat, atau organisasi sukarelawan dalam kegiatan literasi sekolah juga dapat memperkaya pengalaman membaca siswa.

Kedua, penggunaan berbagai metode evaluasi yang inklusif dan holistik diperlukan untuk memahami minat baca siswa secara menyeluruh. Selain menggunakan tes formal, observasi oleh guru dan diskusi terbuka dengan siswa dapat memberikan wawasan yang berharga tentang preferensi baca mereka. Selain itu, survei kepada orang tua dan masyarakat juga dapat memberikan gambaran tentang lingkungan baca di rumah dan di komunitas.

Ketiga, menciptakan lingkungan membaca yang merangsang dan mendukung di rumah dan di masyarakat menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Orang tua dapat berperan aktif dengan membacakan cerita kepada anak-anak, menyediakan akses ke buku-buku yang bervariasi, serta mengadakan diskusi tentang buku yang dibaca bersama-sama. Di sisi lain, masyarakat dapat

mendukung dengan menyelenggarakan kegiatan literasi seperti kelompok baca, pertunjukan cerita, atau perayaan buku di tingkat lokal.

Keempat, penggunaan teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam memantau dan mengevaluasi minat baca siswa sekolah dasar. Aplikasi dan platform online dapat digunakan untuk melacak aktivitas baca siswa, mencatat kemajuan mereka, serta memberikan rekomendasi buku berdasarkan minat dan tingkat baca mereka. Orang tua dan masyarakat juga dapat terlibat dalam memantau dan mendukung anak-anak melalui teknologi ini.

Kelima, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan literasi yang kuat dan berkelanjutan. Melalui kerja sama yang erat, semua pihak dapat saling mendukung dan memperkaya pengalaman membaca anak-anak, sehingga minat baca mereka dapat terus tumbuh dan berkembang. Dengan mengadopsi pendekatan yang inklusif dan kolaboratif dalam pemantauan dan evaluasi minat baca siswa sekolah dasar yang melibatkan orang tua dan masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan literasi yang merangsang dan mendukung perkembangan anak-anak dalam membaca.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Belajar Bersama Masyarakat" telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa sekolah dasar. Melalui partisipasi aktif masyarakat, pembentukan kerjasama yang erat antara sekolah dan masyarakat, upaya untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan dapat terus diperkuat. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi upaya-upaya serupa di masa mendatang.

Dalam pelaksanaannya, program ini menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, di antaranya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi di kalangan masyarakat, keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang bervariasi, serta kendala logistik dalam mengorganisir kegiatan belajar bersama. Namun demikian, berkat kerja sama yang erat antara berbagai pihak dan komitmen yang kuat untuk menciptakan perubahan positif, program ini berhasil mengatasi hambatan tersebut dan memberikan dampak yang signifikan.

Salah satu pencapaian utama dari program ini adalah meningkatnya minat baca siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan belajar bersama masyarakat, siswa tidak hanya belajar membaca dengan lebih antusias, tetapi juga mulai memahami pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi lebih aktif mencari dan mengonsumsi berbagai jenis bahan bacaan, mulai dari buku cerita hingga artikel informatif tentang lingkungan sekitar. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan belajar bersama, program ini berhasil membangun jaringan kerjasama yang kuat antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara anggota masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui belajar bersama masyarakat telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan literasi dan kualitas pendidikan di lingkungan tersebut. Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari peningkatan minat baca siswa, tetapi juga dari perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap pentingnya literasi sebagai kunci menuju masa depan yang lebih cerah. Dengan mempertahankan komitmen dan kerja sama yang baik antara berbagai pihak, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar lagi di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bimantara, F. R., & Amalia, N. (2023). Kolaborasi antara Orang Tua dan Guru dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Melalui Program Majalah Dinding SD Negeri 1 Celep. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(01), 328–341.
- Dhiya, R. N., Rokmanah, S., & Syachruraji, A. (2023). Meningkatkan Minat Baca pada Anak Sekolah Dasar dengan Kegiatan Literasi Membaca 15 Menit Sebelum KBM. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 31342–31347.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>



- Erdianti. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah (Studi Di SD Negeri 53 Lebong). *GUAAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(8), 63–66.
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung: Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(2), 60–69. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Lazonder, A. W., Walraven, A., Gijlers, H., & Janssen, N. (2020). Longitudinal assessment of digital literacy in children: Findings from a large Dutch singleschool study. *Computers & Education*, 14(3)
- Mahrani, Tambunan, E. E., Siregar, A. P., Nastasya, A., & Lubis, R. R. (2022). Menumbuhkan Minat Literasi Anak Sekolah Dasar Melalui Buku Cerita Rakyat Di Desa Tandihat. *Kalandra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–17.
- Meilani, S., & Ilma, M. (2021). Peningkatan Minat Baca Anak melalui Program Sehari Bersama Seleb (Selebar Buku) di Desa Jonggol Jambon Ponorogo. *Pucuk Rebung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 79–88.
- Novitasari, L. (2019). E-book sebagai Literasi Digital. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari.
- Padilah, E. B., Izzah, A. N., Rachmadanty, A. D., & Nurcahyono, N. A. (2023). Peningkatan Motivasi Minat Baca dan Minat Belajar Anak-anak di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 266–277. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.104>
- Prananda, M., Virlian, Ramadhan A. Iqbal, Lindiatika, Anjani, T. P., & Kurniawan, A. (2023). Pojok Literasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Pulau Panjang, Lepar Pongok, Kabupaten Bangka Selatan. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 273–279. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.607>
- Qutni, D., & Oesman, A. M. (2022). Urgensi Literasi Digital bagi Generasi Milenial dalam Konservasi Budaya. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 291–312. <https://doi.org/10.21043/libraria.v10i2.17468>
- Rahmawati, D. R., & Yuliyanto, R. (2023). Keterlibatan Masyarakat dalam Mencapai Tujuan Pendidikan melalui Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 8(1), 10–23.
- Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah, D. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *1st National Conference on Education, System and Technology Information*, 01(01), 1–12.
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3).
- Rohmah, S., Mutiara, D., Utama, R. E., Oneng Nurul Bariyah, Irwana, & Mudjiyanto, A. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SD Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32), 3128–3137.
- Sitinjak, I. (2021). Meningkatkan Minat Membaca Di Pendidikan Sekolah Dasar. *EJI: Education Journal of Indonesia*, 2(2), 38–42.
- Sukmawati, A., Ni'ma, S. L., & Marsanti, A. P. N. (2023). Peranan Budaya Literasi dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa Anis. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2048–2057. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Wanda, E. M. (2023). Pengaruh Literasi Digital pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(12), 1035–1042.